

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Diberlakukannya Kurikulum 2013 dengan salah satu mata pelajaran wajib adalah Prakarya dan Kewirausahaan bertujuan agar para siswa memiliki bekal wirausaha setelah memperoleh ilmu di sekolah. Tujuan pemerintah memasukkan pelajaran ini guna meningkatkan minat dari kalangan anak muda untuk berwirausaha.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menangkap bahwa banyak dari siswa SMA yang tertarik untuk menggeluti kewirausahaan setelah tamat SMA. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang sudah memulai merintis usaha. Adanya motivasi dan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua membuat para siswa berkeinginan kuat untuk menggeluti dunia kewirausahaan. Bahkan salah satu cara orang tua mendukung keinginan dari anaknya adalah dengan cara membantu usaha yang sedang dirintis atau dengan mengikutsertakannya membantu dalam usaha yang mereka dirikan.

2. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan didaparkannya informasi dari informan, peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak yang terlibat di dalam penelitian ini, yaitu :

2.1. Guru

- 2.1.1. Pemberian motivasi selalu diberikan agar para siswa semakin tertarik dan siswa yang sudah tertarik semakin bersemangat lagi untuk mendalami kewirausahaan,

2.1.2. Membuat metode pembelajaran semenarik mungkin agar menarik keinginan siswa untuk ingin tahu mengenai kewirausahaan,

2.1.3. Dampingi siswa dan beri masukan yang selalu mendukung kegiatan kewirausahaan.

2.2. Siswa

2.2.1. Bagi siswa yang sudah tertarik apa itu kewirausahaan carilah ilmu sebanyak mungkin mengenai kewirausahaan,

2.2.2. Bagi yang sudah merintis jangan mudah menyerah dalam menjalankan usahanya,

2.2.3. Belajarlah dari berbagai pihak dan hal yang terjadi selama menjalankan usaha,

2.2.4. Bagi yang belum berminat, jangan meremehkan pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan karena bisa menjadi bekal di kemudian hari.

3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, peneliti menemukan bahwa semakin sering guru memotivasi dan dukungan orang tua semakin kuatnya minat dari siswa untuk berwirausaha. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

3.1. Dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa, para guru terutama guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa. Selain itu guru juga menggunakan berbagai metode pelajaran yang menarik guna menarik perhatian dari siswa. Pihak sekolah juga mendukung dan memberikan fasilitas guna mendukung minat siswa mereka.

3.2. Dukungan keluarga yang diberikan kepada anaknya juga harus ditingkatkan. Keluarga juga harus memberikan bimbingan dan motivasi yang baik, sehingga anaknya semakin termotivasi dan semakin yakin akan menggeluti dunia kewirausahaan. Minta berwirausaha salah satunya ditentukan dari lingkungan keluarga. Dengan kata lain, lingkungan

keluarga memberi andil besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi anaknya.

3.3. Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dalam hal ini guru dituntut harus menguasai mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan agar sinkronnya tujuan dari pemerintah dengan hasil yang didapatkan setelah selesainya pemberian pelajaran tersebut.

4. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus terhadap faktor motivasi dan faktor pendorong siswa berminat berwirausaha. Sehingga yang didapatkan dari penelitian ini sampai kedua faktor tersebut saja.

5. Agenda Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas indikator penelitian tidak hanya motivasi dan faktor pendorong minat berwirausaha saja, baik itu dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga siswa. Dikarenakan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha seperti: memanfaatkan peluang yang ada, faktor lingkungan, sikap, tujuan pribadi, dan lain-lainnya.